

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh modal kerja terhadap tingkat *return on investment* (ROI) pada PT. Astra International, Tbk maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Perkembangan jumlah modal kerja dari tahun 2000 sampai tahun 2005 terus mengalami perubahan. Pada tahun 2001 terjadi kenaikan jumlah modal kerja dengan hasil perkembangan 13.913%, kenaikan tersebut terjadi karena tercapainya target investasi yang diarahkan untuk mendukung produk baru yang akan dilaksanakan. Pada tahun 2002 terjadi kenaikan jumlah kerja dengan ratio perkembangan 2.909% kenaikan tersebut terjadi karena investasi yang diarahkan untuk mendukung produk baru mulai dilaksanakan. Pada tahun 2003 terjadi penurunan jumlah modal kerja dengan ratio perkembangan -21.154%, penurunan jumlah modal kerja disebabkan karena adanya penurunan investasi pada piutang dan persediaan. Pada tahun 2004 terjadi kenaikan jumlah modal kerja dengan ratio perkembangan 66.969%, kenaikan jumlah modal kerja disebabkan karena adanya dana investasi pada aktiva yang

diperoleh dari pemerintah. Pada tahun 2005 terjadi kenaikan jumlah modal kerja dengan ratio perkembangan 17.337%, kenaikan jumlah modal kerja disebabkan karena adanya kenaikan investasi pada kas dan setara kas, piutang.

2. Perkembangan tingkat *return on investment* (ROI) dari tahun 2000 sampai 2005 terus mengalami perubahan. Pada tahun 2001 tingkat ROI mengalami penurunan dengan ratio perkembangan 44.532%, penurunan ini disebabkan karena tidak tercapainya target penjualan. Pada tahun 2002 tingkat ROI mengalami kenaikan dengan ratio perkembangan 982.839% kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya penjualan sehingga terjadi peningkatan jumlah laba setelah pajak yang besarnya berlipat- lipat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2003 tingkat ROI mengalami kenaikan dengan ratio perkembangan 16.237%, kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya penjualan sehingga terjadi peningkatan jumlah laba. Pada tahun 2004 tingkat ROI mengalami penurunan dengan ratio perkembangan sebesar -12.178%, penurunan ini disebabkan karena terjadi penurunan penjualan dan perusahaan mengalami kerugian usaha yang cukup besar. Pada tahun 2005 tingkat ROI mengalami penurunan dengan ratio perkembangan sebesar -18.037%, penurunan ini disebabkan karena adanya beban pajak tangguhan sehingga laba setelah pajak mengalami penurunan.

3. Pengaruh modal kerja terhadap tingkat ROI pada PT. Astra International, Tbk. Berdasarkan perhitungan didapat $r = -0.243$ berarti koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang negatif atau berlawanan, yaitu apabila modal kerja mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh penurunan tingkat ROI, demikian pula sebaliknya. Bila dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka hubungan antara modal kerja dengan tingkat ROI mempunyai hubungan yang rendah. Berdasarkan perhitungan didapat $(KD) = 5.905\%$ hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa tingkat ROI PT. Astra International, Tbk dari tahun 2000 sampai tahun 2005 sebesar 5.905% dipengaruhi oleh variabilitas perubahan modal kerja sedangkan sisanya yaitu sebesar 94.095%, dipengaruhi oleh faktor diluar modal kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai pengaruh modal kerja terhadap tingkat *return on investment* (ROI) pada PT. Astra International Tbk, maka berikut ini dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membantu memecahkan masalah yang terjadi. Adapun beberapa saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan modal kerja PT. Astra International, Tbk belum optimal, hal ini dapat terlihat dari pengaruhnya terhadap ROI. Modal kerja PT. Astra International, Tbk berepengaruh negatif terhadap ROI ini berarti terjadi kekurangan atau kelebihan jumlah modal kerja sehingga dapat menurunkan ROI, berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan agar manajer keuangan lebih meluangkan waktu dalam pengelolaan modal kerja sehingga didapat jumlah optimal modal kerja, karena dengan tercapainya jumlah optimal dari modal kerja maka diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap laba perusahaan dan ROI.
2. Perkembangan tingkat *return on investment* (ROI) PT. Astra International, Tbk belum memuaskan, hal ini dapat terlihat dari penurunan tingkat ROI pada beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan agar pimpinan perusahaan memikirkan cara yang dapat dilakukan agar dapat mempertinggi ROI. Usaha untuk mempertinggi ROI dilakukan dengan memperbesar profit margin sehingga perusahaan harus melakukan efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Selain memperbesar profit margin, usaha mempertinggi ROI bisa dilakukan dengan memperbesar asset turnover sehingga perusahaan harus melakukan perencanaan mengenai kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva.

